

# Pengantar Kisah Implementasi DevOps

Selamat datang di modul terakhir dalam kelas ini. Sedari awal kita sudah belajar banyak hal tentang DevOps, mulai dari Pengenalan DevOps, Prinsip-Prinsip DevOps, hingga Metodologi DevOps. Semuanya kita kupas secara tuntas sehingga kini Anda sudah memahami seluk-beluk DevOps.

Mungkin Anda masih memiliki pertanyaan pemungkas yang sedari modul pertama ingin ditanyakan, “Apakah ada contoh implementasi DevOps di suatu perusahaan ternama yang bisa kita jadikan contoh?”

Yap, kami mengerti. Mungkin sebagian dari Anda masih merasa ragu untuk menerapkan DevOps di perusahaan. Tak apa, itu wajar bagi siapa pun yang ingin mengimplementasikan DevOps. Kita pastinya akan merasa cemas ketika menghadapi perubahan.

*“Apakah akan berhasil?”*

*“Apakah ini bisa membuat perusahaan saya menjadi lebih baik?”*

*“Apakah ini akan berdampak baik ke depannya?”*

Meskipun Anda sudah mengetahui manfaat-manfaat menerapkan DevOps dan tahu bagaimana cara-cara mengimplementasikannya, pasti pertanyaan-pertanyaan itu masih bersarang di pikiran Anda. Nah, untuk itu, di modul ini kita akan membedah sebuah kisah bagaimana perusahaan tersohor nan kondang seperti Amazon mengimplementasikan DevOps di dalam perusahaannya.

Anda harus tahu bahwa mulanya Amazon pun tidak menerapkan DevOps. Akan tetapi, lambat laun akhirnya mereka mentransformasikan struktur perusahaannya agar bisa mengimplementasikan DevOps.

Amazon merupakan salah satu contoh perusahaan yang awalnya menggunakan praktik pengembangan aplikasi tradisional dan kini bermetamorfosis menjadi lebih fleksibel dan efisien dengan bantuan DevOps.

Penasaran seperti apa kisahnya? Yuk langsung saja kita singkap submodul berikutnya.